

**PERANCANGAN KEMUDI PERAHU TRADISIONAL UNTUK MENGURANGI  
KELELAHAN OTOT DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN  
ANTHROPOMETRI DAN METODE REBA  
(KAMPUNG NELAYAN BANDARAN, BANGKALAN)**

**Agus Yudianto  
(08.04.2.1.1.00042)**

**ABSTRAK**

Didalam kesehariannya manusia pasti melakukan aktivitas kerja. Aktivitas itu diwujudkan dalam posisi dan gerakan-gerakan berbeda berdasarkan aktivitas pekerjaannya. Fokus ergonomi melibatkan tiga komponen utama yaitu manusia, mesin/peralatan dan lingkungan yang saling berkaitan. Keterbatasan manusia menjadi pedoman dalam merancang suatu sistem kerja yang ergonomis, Begitu juga aktivitas kerja nelayan di kampung Bandaran, Bangkalan, pekerja menggunakan kemudi pada saat mengarahkan perahu ke kanan dan ke kiri. Para pekerja umumnya kurang memperhatikan posisi pegangan kemudi pada waktu pembuatan kemudi, sehingga dapat menyebabkan kelelahan otot akibat kurang pasnya pegangan kemudi tersebut. Metode yang digunakan untuk menganalisis posisi tubuh adalah *Rapid Entire Body Assessment* (REBA). Penelitian ini dilakukan dengan wawancara, dokumentasi postur kerja dan mengukur anthropometri pekerja. Nilai skor *Rapid Entire Body Assessment* (REBA) sebelum perancangan gerakan 1 adalah menghasilkan skor 10 dan gerakan 2 menghasilkan skor 9. Dan setelah merancang kemudi perahu yang baru dengan pendekatan anthropometri menghasilkan skor *Rapid Entire Body Assessment* (REBA) gerakan 1 adalah skor 6 dan untuk gerakan 2 adalah skor 4. Berarti telah memberikan hasil penurunan level resiko dari level 3 menjadi level 2 sehingga dapat mengurangi kelelahan otot pekerja di kampung Bandaran, Bangkalan.

Kata kunci : Ergonomi, *Rapid Entire Body Assessment* (REBA), Kemudi Perahu

## **ABSTRACT**

*In everyday human being must perform work activities. Activity was manifested in the position and movements of different activity-based work. Focus ergonomics involves three main components, human, machine/equipment and environmental interrelated. Human limitations guide you in designing a working system ergonomis, So is the work activities of fishermen in the village Bandaran, Bangkalan, workers use the wheel to steer the boat when ka right and to the left. The workers generally pay less attention to the position of the steering handle at the time of manufacture of the wheel, which can cause muscle fatigue due to does not fit a grip the steering wheel. The method used to analyze the position of the body is the Rapid Entire Body Assessment (REBA). This research was conducted with interviews, documentation anthropometric measure working posture and workers. Value scores Rapid Entire Body Assessment (REBA) before designing for action 1 is generating a score of 10 and to action 2 is generating a score of 9. And after designing a new boat steering with anthropometric approach resulted in a score of Rapid Entire Body Assessment (REBA) for action 1 is generating a score of 6 and to action 2 is generating a score of 4. Means has produced a decrease in the level of risk from level 3 to level 2 so as to reduce muscle fatigue of workers in the village Bandaran, Bangkalan.*

*Keywords: Ergonomics, Rapid Entire Body Assessment (REBA), Steering The Boat*